

## **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PJBL DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA MELALUI KEGIATAN MARKET DAY**

Yeyen Sormin<sup>1</sup>, Winti Ananthia<sup>2</sup>, Yayang Furi Furnamasari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pendidikan Indonesia

<sup>1</sup>[yeyensormin@upi.edu](mailto:yeyensormin@upi.edu), <sup>2</sup>[winti@upi.edu](mailto:winti@upi.edu), <sup>3</sup>[furi2810@upi.edu](mailto:furi2810@upi.edu)

### **ABSTRACT**

*This research is motivated by the implementation of a learning model that is still teacher-centered and the low creativity of fourth grade students of SD Negeri Pantai Hurip 01. The objectives of this study are 1) To describe the implementation of the Project Based Learning (PjBL) learning model through the P5 Market Day activity. 2) To describe students' responses to the P5 Market Day activity. 3) To describe the supporting and inhibiting factors in the implementation of the Project Based Learning model. This study applies a qualitative approach with a qualitative descriptive analysis research type. Data collection techniques applied in this study are interviews, questionnaires, and document studies. The data analysis technique used is Miles and Huberman's qualitative data analysis which includes data collection, data reduction, data presentation, and conclusions or verification. The results of this study, namely 1) The application of the PjBL learning model has been applied with a good category according to the PjBL steps, 2) The response given by students to the application of the PjBL learning model through Market Day activities is very positive. 3) Supporting and inhibiting factors that are seen in increasing the creativity of grade IV students.*

**Keywords:** *creativity, market day, project based learning*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penerapan model pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan rendahnya kreativitas siswa kelas IV SD Negeri Pantai Hurip 01. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) melalui kegiatan P5 Market Day. 2) Mendeskripsikan respon siswa terhadap kegiatan P5 Market Day. 3) Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan model Project Based Learning. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah wawancara, angket, dan studi dokumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan simpulan atau verifikasi. Hasil penelitian ini yaitu 1) Penerapan model pembelajaran PjBL telah diterapkan dengan kategori baik sesuai langkah-langkah PjBL, 2) Respon yang diberikan siswa terhadap penerapan model pembelajaran PjBL melalui kegiatan Market Day sangat positif. 3) Faktor pendukung dan penghambat yang terlihat dalam peningkatan kreativitas siswa kelas IV.

**Kata Kunci:** *kreativitas, market day, pembelajaran berbasis proyek*

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan perlu berperan aktif dalam membentuk siswa yang memiliki mentalitas proaktif dan inovatif. Seperti tujuan pendidikan nasional menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mewujudkan tujuan tersebut perlu dikembangkan kecakapan dalam proses pendidikan, diantaranya yaitu peningkatan kreativitas siswa (Bernadi, 2022).

Siswa dituntut mempunyai kreativitas dalam menghadapi suatu tantangan. Kenyataannya kreativitas siswa masih tergolong rendah. Data GCI (*Global Creativity Index*) 2021, kreativitas Indonesia memasuki jajaran paling rendah dibandingkan dengan negara lain di dunia. Survei yang dilakukan oleh *Martin Prosperity Institute* yang menempatkan Indonesia pada peringkat 115 dari 139 negara (Farliana & Setiaji, 2021). Berdasarkan survei tersebut tentunya menjadi sorotan bersama baik bagi pemerintah,

guru serta tenaga kependidikan agar lebih inovatif dalam mengembangkan pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas siswa (Wanggi, Santoso, & Lestari, 2023).

Pemerintah Indonesia berusaha untuk memperbaiki pendidikan Indonesia melalui berbagai cara terlebih Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) telah mengenalkan inisiatif baru dalam bidang kurikulum yang disebut Kurikulum Merdeka. Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran intrakurikuler dirancang secara beragam untuk memastikan konten pembelajaran lebih optimal, memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk memahami konsep, dan memperkuat kompetensi mereka (Purwanto, 2024). Kurikulum Merdeka menghadirkan profil pelajar Pancasila, yang bertujuan untuk meneguhkan karakter dan kompetensi yang diinginkan serta memperkuat nilai-nilai luhur Pancasila pada siswa dan para pemangku kepentingan. Upaya dalam mencapai Profil Pelajar Pancasila, satuan pendidikan memiliki beragam strategi pembelajaran, salah satunya adalah melalui model pembelajaran yang digunakan oleh guru (Sa'adah, Sudarmin, & Diliarosta, 2021). Menurut (Khasanah, Reffiane, & Karmila, 2021), model pembelajaran yang digunakan

saat ini hanya berpusat pada guru (*teacher centered*). Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Mujahida dan Rus'an, (2019) disampaikan bahwa terdapat kekurangan dalam proses pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*) diantaranya yaitu dapat membuat anak menjadi pasif, tidak berani mengatakan perasaannya, verbalisme, rendah diri, tidak kritis, dan tidak produktif.

Dengan demikian, diperlukan adanya pendekatan yang berpusat pada siswa atau *student centered* yang didampingi guru. Dalam pendekatannya guru dapat membantu siswa menemukan fakta, konsep, atau prinsip bagi diri siswa sendiri (Julrissani, Parid, & Kusainun, 2020). Menurut Khasanah *et al.*, (2021) model pembelajaran inovatif yang di dalamnya menerapkan pendekatan *student centered* cocok diterapkan untuk meningkatkan kreativitas siswa dan mendukung terwujudnya profil pelajar pancasila adalah model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*). Model pembelajaran PjBL merupakan pendekatan pembelajaran yang menitikberatkan pada pembuatan model proyek yang menghasilkan produk tertentu (Natty, Kristin, & Anugraheni, 2019).

Pembelajaran dilakukan dengan berbagi pengalaman proyek yang telah dilakukan, sehingga produk akhir dari proyek ini merupakan hasil dari kegiatan yang dipimpin oleh pendidik. Model PjBL diadopsi dari Trisnawati *et al.*, (2023) yang dapat diterapkan dalam pembelajaran: (1) Perencanaan proyek (*project planning*), (2) Pelaksanaan proyek (*project launch*), (3) Penyelidikan terbimbing dan pembuatan produk (*guided inquiry and product creation*), (4) Penarikan kesimpulan dari proyek (*project conclusion*). Melalui model pembelajaran PjBL, siswa memiliki kesempatan untuk berkolaborasi dalam penelitian. Siswa dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar untuk merancang proyek yang menantang dan menemukan solusi untuk masalah dunia nyata.

Model PjBL terbukti sangat efektif dalam mengajar siswa tentang proses kompleks seperti perencanaan, komunikasi, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan (Aulia, 2023). Model pembelajaran ini memiliki potensi yang besar untuk melatih kemampuan berpikir kreatif siswa. Pembelajaran berbasis proyek ini bertujuan untuk mendorong siswa agar lebih aktif dan inisiatif dalam memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan

keterampilan. Dalam konteks pembelajaran ini, siswa didorong untuk mencari solusi atas tantangan yang dihadapi dalam menyelesaikan proyeknya (Pratama *et al.*, 2023).

Dalam penerapan model PjBL yang mengarah pada peningkatan kreativitas siswa di SD dapat diterapkan dengan kegiatan P5. Salah satu kegiatan P5 yaitu *Market Day*. Kegiatan *Market Day* ini merupakan kegiatan memasarkan produk kepada teman sebaya, guru bahkan kepada orang tua yang ikut serta. Kegiatan ini berbentuk bazar atau pasar yang diselenggarakan bersama-sama dengan berprofesi sebagai pembeli dan penjual, dengan adanya kegiatan ini anak dapat berinteraksi langsung dengan teman sebaya, guru dan orang tua, guna untuk menjual barang dagangan mereka (Suharyoto, 2017). Dalam penyelenggaraan *market day*, siswa akan menggunakan *stand* atau *booth* untuk menampilkan produk mereka. Karya yang akan di pertunjukkan ialah hasil proyek dari model pembelajaran PjBL.

Pada kegiatan tersebut para siswa dapat mengunjungi *stand market day* siswa kelas IV dan para siswa menjelaskan hasil karyanya dengan didampingi oleh guru kelas (Ombili *et al.*, 2022).

Berdasarkan latar belakang di atas, kreativitas siswa perlu ditingkatkan dalam pembelajaran yang berbasis proyek. Peneliti tertarik akan melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran PJBL Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan *Market Day*” Dengan adanya penerapan model PJBL melalui kegiatan *Market Day* di SD Negeri Pantai Hurip 01, diharapkan dapat mendorong kreativitas siswa untuk mencari solusi atas tantangan yang dihadapi dalam menyelesaikan proyeknya.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan fenomena secara rinci berdasarkan data yang terkumpul tanpa membuat generalisasi (Sugiono, 2009). Penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena dalam konteks tertentu, memanfaatkan wawancara, angket, dan studi dokumen untuk mengumpulkan data. Fokus penelitian adalah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) melalui kegiatan *Market Day* di SD Negeri Pantai Hurip 01, dengan populasi berupa guru dan siswa kelas IV. Teknik sampling berdasarkan kriteria tertentu untuk memastikan data relevan dengan tujuan penelitian.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan wawancara semi terstruktur, angket dengan skala Likert, dan studi dokumen berupa foto kegiatan serta modul ajar. Instrumen penelitian dirancang menggunakan kisi-kisi yang mencakup berbagai indikator pembelajaran PjBL, seperti perencanaan, pelaksanaan proyek, dan evaluasi. Validasi dilakukan melalui judgment ahli yang memberikan saran terhadap topik dan penyusunan instrumen, seperti mengangkat tema “Kurangi Plastik, Hidup Jadi Asik” untuk meningkatkan relevansi dan pemahaman siswa terhadap isu lingkungan. Revisi instrumen disesuaikan dengan masukan ahli, memastikan akurasi dan kelayakan penggunaannya

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran *project based learning* melalui kegiatan *market day* di SD Negeri Pantai Hurip 01 berdasarkan substansi model pembelajaran PjBL. Penerapan model PjBL terdapat 6 langkah-langkah, yaitu 1) Membuka pelajaran dengan memberikan pertanyaan yang menantang bagi siswa, 2) Merencanakan proyek yang akan dibuat, 3) Mendiskusikan dan

menyusun jadwal aktivitas, 4) Mengawasi pelaksanaan proyek, 5) Penilaian terhadap produk karya yang dihasilkan, 6) Melaksanakan evaluasi.

Pada penelitian ini difokuskan pada guru yang menerapkan model *project based learning* pada kegiatan P5 *market day* melalui pengumpulan data wawancara, angket serta studi dokumen sebagai sumber penguat data yang sudah dikumpulkan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12-16 Desember 2024.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh, penerapan model *Project Based Learning* dalam kegiatan *market day* dengan membuat karya kolase plastik di SD Negeri Pantai Hurip 01 telah berjalan dengan baik. Hal ini dilihat berdasarkan hasil observasi aktivitas guru, berikut hasil observasi aktivitas guru.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam penerapan langkah-langkah model pembelajaran PjBL telah terlaksana dengan baik. Guru mampu memotivasi siswa melalui pertanyaan esensial yang relevan dan merangsang rasa ingin tahu. Dalam tahap mendesain rencana proyek, guru berhasil membimbing siswa untuk menyusun rencana secara kolaboratif, mencakup judul, tujuan, dan alat bantu yang sesuai. Penyusunan jadwal dilakukan dengan

keterlibatan siswa, memastikan waktu penyelesaian yang realistis. Selama proses pelaksanaan proyek, guru secara aktif memantau kemajuan siswa, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan memastikan proyek berjalan sesuai rencana. Pada tahap akhir, guru memfasilitasi presentasi hasil karya siswa dengan baik, sehingga mendorong menyampaikan ide secara percaya diri. Berdasarkan indikator ini, aktivitas guru dapat dikategorikan 'baik', karena setiap tahapan pembelajaran telah dilaksanakan secara sistematis dan efektif untuk mendukung ketercapaian tujuan proyek.

Pada tahap awal terlihat dari adanya pertanyaan pemantik yang dirumuskan oleh guru sebagai langkah awal pembelajaran, serta pengelolaan diskusi kelas yang mendorong keterlibatan aktif siswa. Pada tahap perencanaan proyek, guru dan siswa bekerjasama dalam menyusun rencana proyek, dengan guru berperan memfasilitasi proses tersebut agar berjalan terarah. Dalam tahap penyusunan jadwal, guru membimbing siswa sehingga mereka dapat menyusun jadwal kegiatan secara efektif dan sistematis, sesuai dengan kebutuhan proyek.

Selama pelaksanaan proyek, guru melakukan pemantauan secara rutin untuk memastikan setiap langkah berjalan sesuai rencana dan siswa aktif terlibat dalam setiap kegiatan. Pada tahap penilaian, guru mengevaluasi hasil karya siswa berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, serta memberikan umpan balik berupa apresiasi dan saran perbaikan untuk meningkatkan kualitas karya dan proses belajar. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Atmojo dan Idam (2021), bahwa pemantauan guru secara rutin memberikan pengaruh kepada peningkatan berpikir kritis siswa.

Pada tahap evaluasi dan refleksi, guru bersama siswa meninjau kembali pelaksanaan proyek untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan. Evaluasi ini bertujuan untuk memperbaiki kelemahan dan memaksimalkan keberhasilan pembelajaran proyek karya kolase plastik yang telah dilaksanakan.

### **Respon Siswa Terhadap Model Pembelajaran *Project Based Learning* Melalui Kegiatan *Market Day* di Sekolah Dasar**

Hasil respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *project based learning* yang terdiri dari 19 siswa, di mana 51,57% siswa yang sangat

setuju, 42,55% siswa setuju, 5,26% siswa yang tidak setuju dan 0,52% siswa yang sangat tidak setuju terhadap penerapan model pembelajaran *project based learning* pada kegiatan *market day*. Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai 94,12% maka termasuk kategori "Sangat Baik". Sehingga dapat dikatakan bahwa siswa memiliki semangat belajar yang tinggi serta kreativitasnya berkembang dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* pada kegiatan *market day*.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penerapan Project Based Learning Melalui Kegiatan Market Day di Sekolah Dasar**

Penerapan *Project Based Learning* melalui kegiatan *Market Day* di sekolah dasar memiliki berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilannya. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung, terdapat sejumlah faktor pendukung dan penghambat yang dapat diidentifikasi. Berikut adalah penjelasannya.

#### **a. Faktor Pendukung**

Berikut hal yang menjadi faktor pendukung dari penerapan model PjBL melalui kegiatan *market day*.

##### **1. Antusiasme siswa**

Siswa menunjukkan minat yang tinggi dalam kegiatan *market day* karena mereka dapat belajar melalui pengalaman langsung, seperti berinteraksi dengan teman, guru, dan pengunjung. Dalam menentukan proyek yang akan dikerjakan bersama kelompok, hal ini dapat meningkatkan semangat siswa dan dapat mengembangkan sikap gotong royong antar siswa dalam menyelesaikan proyek karya.

##### **2. Dukungan guru**

Guru berperan aktif dalam membimbing siswa, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi kegiatan. Guru juga kreatif dalam menyusun proyek yang relevan dengan kurikulum. Dalam kegiatan *market day* tema yang dipilih yaitu gaya hidup berkelanjutan dengan topik "Kurangi plastik, hidup jadi lebih asik".

##### **3. Keterlibatan Orang Tua**

Orang tua mendukung dengan memberikan bantuan berupa modal awal, ide-ide produk, dan pendampingan dalam proses persiapan hingga pelaksanaan.

##### **4. Fasilitas sekolah yang memadai**

Sekolah menyediakan tempat dan perlengkapan yang mendukung kegiatan *market day*, seperti meja, ruang kelas, dan alat bantu lainnya.

##### **5. Pembelajaran kontekstual Kegiatan**

ini relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga mereka merasa lebih mudah memahami konsep seperti ekonomi, kerja sama, dan tanggung jawab.

**b. Faktor Penghambat**

Berikut hal yang menjadi faktor penghambat dari penerapan model pembelajaran PjBL melalui kegiatan *market day*.

**1. Keterbatasan waktu**

Waktu yang disediakan untuk persiapan proyek karya dan pelaksanaan *market day* seringkali dirasa kurang, sehingga beberapa siswa tidak dapat memaksimalkan potensinya. Pada tahap monitoring proyek dan kemajuan siswa masih kurang optimal karena keterbatasan waktu guru akibat fokus pada penilaian akhir semester. Keterbatasan ini menunjukkan bahwa perlu adanya penyesuaian alokasi waktu atau penambahan guru agar proses pengawasan dapat dilakukan dengan lebih efektif.

**2. Ketimpangan partisipasi siswa**

Tidak semua siswa memiliki keterlibatan yang sama. Ada siswa yang cenderung pasif dan kurang terlibat dalam aktivitas kelompok.

**3. Kendala dana**

Beberapa siswa menghadapi

kesulitan dalam menyediakan modal awal untuk produk yang akan dijual, meskipun ada dukungan dari guru dan orang tua.

**4. Kurangnya pemahaman siswa**

Siswa yang masih kecil mungkin memiliki pemahaman yang terbatas mengenai konsep kewirausahaan, sehingga memerlukan penjelasan yang lebih mendalam dan sederhana.

**5. Tantangan koordinasi antar tim**

Dalam kelompok, seringkali timbul adanya masalah koordinasi dan pembagian tugas yang tidak merata, menyebabkan beberapa kelompok kurang optimal menyelesaikan produknya.

Dari faktor pendukung dan penghambat yang telah ditemukan dalam penerapan PjBL melalui kegiatan *market day*, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2023) merekomendasikan beberapa strategi yang dapat digunakan dalam penerapan model PjBL untuk optimalisasi sebagai berikut.

1. Menyusun jadwal yang lebih fleksibel untuk persiapan dan pelaksanaan.

2. Memberikan pelatihan awal tentang kerja sama tim dan kewirausahaan kepada siswa.

3. Melibatkan lebih banyak pihak



---

eksternal, seperti sponsor atau komunitas lokal, untuk mendukung kebutuhan dana dan fasilitas.

4. Melakukan evaluasi rutin untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang muncul selama kegiatan berlangsung.

Dengan strategi tersebut, maka diharapkan penerapan model PjBL dalam pembelajaran dapat terlaksana dengan maksimal.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan model pembelajaran *project based learning* di SD Negeri Pantai Hurip 01, maka penelitian dapat disimpulkan, bahwa Penerapan model *Project Based Learning* melalui kegiatan *P5 Market Day* di SD Negeri Pantai Hurip 01 kelas IV sudah diterapkan dengan kategori baik sesuai dengan langkah-langkah PjBL meliputi membuka pelajaran dengan suatu pertanyaan menantang perencanaan proyek, penyusunan jadwal aktivitas, pengawasan pelaksanaan proyek, penilaian terhadap produk yang dihasilkan, dan evaluasi. Respon siswa kelas IV terhadap penerapan model pembelajaran PjBL melalui kegiatan

*Market Day* di SD Negeri Pantai Hurip 01 sangat positif. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Model ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, tetapi mampu mengembangkan keterampilan praktis seperti kerja sama, komunikasi, kreativitas, dan tanggung jawab.

#### **Faktor pendukung dan penghambat yang terlihat pada peningkatan kreativitas siswa kelas IV.**

Faktor pendukung meliputi dukungan penuh dari guru, partisipasi aktif siswa, ketersediaan sarana dan prasarana, keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan. Sementara itu, faktor penghambat mencakup keterbatasan waktu dalam pelaksanaan kegiatan, variasi kemampuan siswa yang memengaruhi kerja kelompok dan kendala teknis seperti kurangnya alat pendukung. Meski demikian, secara keseluruhan, kombinasi faktor-faktor tersebut mampu memberikan pengalaman belajar yang mendukung pengembangan kreativitas siswa. Dengan demikian, penerapan model *Project-Based Learning* melalui kegiatan *Market Day* di SD Negeri Pantai Hurip 01 berhasil memberikan

dampak positif terhadap pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan siswa, meskipun masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk hasil yang lebih optimal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ananda Muhamad Tri Utama. (2022). *Analisis penerapan model pembelajaran project based learning (pjbl) berbantuan scrapbook siswa pada hasil belajar siswa model*. 9, 356–363.
- Atmojo, A. S. M. dan I. R. W. (2018). Peningkatan Keterampilan Fluency Melalui Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 42–47.
- Aulia, N. (2023). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v3i1.338>
- Azis, A. M. (2019). Upaya Meningkatkan Creative Intelligence (Kecerdasan Kreatif) dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran Upaya*, 1(3), 29–40. Retrieved from <https://ejournaljp3.com/index.php/Pendidikan/article/view/75>
- Bernadi, R. M. A. (2017). Peningkatan kreativitas siswa kelas IV SD melalui pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan open-ended. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(1), 91–101. <https://doi.org/10.21831/jpe.v5i1.7783>
- Farliana, N., & Setiaji, K. (2021). Workshop Pembelajaran Berbasis Higher Order Thinking Skill Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Berfikir Kritis Siswa. *Surya Abdimas*, 5(2), 150–159. <https://doi.org/10.37729/abdimas.vi.1050>
- Hamida Ombili, Mutiara Damayanti Doloan, Sunarti Rauf, Abdul Rahmat, & Rusmin Husain. (2022). Project Program Sekolah Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Melalui Literasi Kewirausahaan Di Sdn 29 Kota Selatan. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(3), 75–79. <https://doi.org/10.56127/jushpen.v1i3.377>
- Julrissani, J., Parid, M., & Kusainun, N. (2020). Membangun Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di Sd Muhammadiyah Karangbendo. *El Midad*, 12(1), 1–17. <https://doi.org/10.20414/elmidad.v12i1.1757>
- Khasanah, D. U., Reffiane, F., & Karmila, M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Etnosains Tema Lingkungan Sahabat Kita Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 03 Lebak Jepara Jawa Tengah. *Dwjaloka*, 11(1), 50–56.

- Mujahida, M., & Rus'an, R. (2019). Analisis Perbandingan Teacher Centered Dan Learner Centered. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 2(2), 323–331. <https://doi.org/10.56488/scolae.v2i2.74>
- Mulyadi, E. (2016). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kinerja dan Prestasi Belajar Fisika Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 22(4), 385. <https://doi.org/10.21831/jptk.v22i4.7836>
- Natty, R. A., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Peningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1082–1092. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.262>
- Nizaar, M. (2022). Green Education Untuk Mengembangkan Karakter Entrepreneurship Siswa Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 4(1974), 6–15. Retrieved from <https://prosiding.ummetro.ac.id/index.php/snppm/article/view/91%0Ahttps://prosiding.ummetro.ac.id/index.php/snppm/article/download/91/54>
- Nugraha, I. R. R., Supriadi, U., & Firmansyah, M. I. (2023). Efektivitas Strategi Pembelajaran Project Based Learning dalam meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 17(1), 39–47. Retrieved from <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPi>
- Pramesthi, R. N. (2013). Definisi pengangguran. *Jurnal Perspektif*, 18(2), 201–208.
- Purwanto, A. T. (2024). Perencanaan pembelajaran bermakna dan asesmen kurikulum merdeka. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 20(1), 75–94.
- Rasyd, M. A., Nurhasanah, A., & Sari, M. Z. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Melior: Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(2), 67–75. <https://doi.org/10.56393/melior.v3i2.1829>
- Rizkah Fadliah, Ma'ruf Ma'ruf, & Hilmi Hambali. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas IV SD. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 73–88. <https://doi.org/10.58192/sidu.v3i1.1763>
- Sa'adah, S. K., Sudarmin, & Diliarosta. (2021). Pembelajaran Dengan Pendekatan Stem Terintegrasi Science Entrepreneurship Untuk Mengembangkan Karakter Kewirausahaan. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 15(1), 2778–2791.
- Sari, R. T., & Angreni, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Upaya Peningkatan Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal VARIDIKA*, 30(1), 79–83. <https://doi.org/10.23917/varidika.v30i1.6548>
- Sukatmi. (2024). *Penerapan Model*

- Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran PAI Kelas IV SD Negeri 050611 Aman Damai.* 1(2), 538–546.
- Trisnawati, I., Masykuri, M., & Yamtinah, S. (2023). *Pengaruh Modul Ajar Project Based Learning Terintegrasi Entrepreneurship Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Keterampilan Siswa.* (17), 108–113.
- Wanggi, S. L., Santoso, D., & Lestari, T. A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terintegrasi Etnosains Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII di SMPN 2 Pujut. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 1920–1926. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1660>
- Wayan Sunita, N., Mahendra, E., & Lesdyantari, E. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *WIDYADARI : Jurnal Pendidikan*, 20(1), 127–145. Retrieved from <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/widyadari/article/view/372>
- Widyaningrum, K. H., & Rahmanumeta, F. M. (2016). Pentingnya Strategi Pembelajaran Inovatif dalam Menghadapi Kreativitas Siswa di Masa Depan. *Proceedings International Seminar FoE (Faculty of Education)*, 168–277.